

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Al-Qur`an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan pada umat manusia sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta.

Al-Qur`an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik di kala senang maupun susah, di kala gembira maupun sedih. Di dalam Al-Qur`an pun telah dijelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat bagi makhluk yang ada di alam semesta ini. Bahkan membaca Al- Qur`an bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Al-Quran diturunkan dengan hafalan bukan dengan tulisan, oleh karena itu setiap ada wahyu yang turun Nabi menyuruh menulisnya dan menghafalkannya sehingga dengan demikian Al-Qur`an terpelihara keaslian dan kesuciannya. Pada zaman Rasulullah SAW mereka yang menghafal Al-Qur`an akan mendapat kedudukan yang khusus.

Menghafal Al-Qur`an adalah tugas paling mulia yang bisa dijalankan seorang muslim. Imam At-Tirmidzi meriwayatkan dari Abdullah bin Mas`ud ra., Nabi SAW bersabda:

حَسَنَةٌ بِوَلَوْ فَالْوِ كِتَابٍ مِنْ حَرْفًا أَرْقَ مَنْ وَسَلَّمْ عَلَيَّو اللّٰهُ صَلَّى اللّٰهُ رَسُوْلُ قَالَ
وَمِيْمٌ حَرْفٌ وَلَمْ حَرْفٌ أَلِفٌ وَلَكِنْ حَرْفٌ ا لَمْ أَقُوْلُ لَ اَمْثَالِ اَ بَعَشْرٍ وَالْوَسْنَةُ
حَرْفٌ

Artinya :

Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf."¹

Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat untuk membela para pemiliknya.

Datang untuk membela siapa yang biasa membaca, menghafalkan, mengamalkan, dan menyeru siapapun menuju Al-Qur'an.² Islam telah memberikan kurikulum berupa Kurikulum Islam dan pendidikan yang didalamnya terdapat anjuran untuk mengajari anak-anak menghafal Al-Qur'an sejak kecil, karena Al-Qur'an membangun prilaku dan akhlaq, juga memelihara lisan, serta mengokohkan aqidah.

Hikmah dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak, dalam buku Syaikh Jamal Abdurrahman, Al-Hafidz As-Suyuthi menjelaskan bahwa, "mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu pokok dalam Islam agar mereka dibesarkan dalam nuansa fitrah yang putih lagi bersih dan hati mereka diisi terlebih dahulu oleh cahaya hikmah sebelum hawa nafsu menguasai dirinya

¹ Hadits Riwayat At-Tirmidzi, Sunan At-Tirmidzi, Versi Al-Alamiyah : 2835, Versi Maktabatu Al-Maarif Riyadh: 2910, *Keutamaan Al-Qur'an dalam Bab Membaca Satu Huruf Al-Qur'an dan Ganjarannya*.

² Abdul Muhsin, *Orang Sibuk pun Bisa Hafal Al-Qur'an*, (Solo: PQS Publishing, 2014), jilid IV, hlm. 14-17.

yang akan menghitamkannya karena pengaruh kekeruhan kedurhakaan dan kesesatan.”³

Usia anak-anak adalah waktu yang cocok untuk menghafal Al Qur’an. Diusia itu, fikiran masih jernih, sehingga lebih mudah untuk menghafal Al Qur’an. Menghafal Al Qur’an bukanlah pekerjaan yang mudah, diperlukan ketekunan, tekad yang tinggi, motivasi yang kuat, metode yang cocok dan dukungan dari orang tua.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan menghafal Al- Qur’an pada siswa, baik dari siswa itu sendiri (faktor intrinsik) maupun dari lingkungan siswa itu (faktor ekstrinsik). Ada beberapa siswa yang merasa bahwa menghafal itu sulit ada pula yang berpendapat bahwa menghafal itu mudah. Siswa yang merasa menghafal itu sulit karena kemampuan menghafalnya memang kurang ada pula karena malas menghafal.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kegiatan menghafal Al-Qur’an siswa adalah orang tua. Orang tua berperan penting dalam kegiatan menghafal Al-Qur’an siswa. Pendidikan anak merupakan prioritas terbesar yang selalu diutamakan oleh orang tua. Saat ini, masyarakat semakin menyadari tentang pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak. Orang tua memegang peran yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi karena orang tua sibuk bekerja mereka tidak sempat untuk mengecek pelajaran anak di sekolah khususnya dalam hal

³ Syaikh Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting pendidikan Anak Metode Nabi*, (Solo: AQWAM, 2010), hlm. 236

hafalan anak. Ada juga orang tua yang selalu menyempatkan untuk mengecek hafalan anak pada malam hari saat anak belajar malam.

Setiap orang tua harus siap untuk berkomitmen serta menyatakan kesanggupan bahwa sudah menjadi kewajiban orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga dapat memaksimalkan potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri pada anak. Orang tua pun mempunyai tanggung jawab penuh untuk mendidik anak dan mengarahkan pada pendidikan yang baik di antara tugas dan kewajiban orang tua terhadap anak adalah mengajarkan Al Qur'an kepada anak seperti kegiatan menghafal.

Namun tidak sedikit orang tua yang menginginkan hasil instan dari anaknya, sehingga untuk bisa menjadi penghafal Al-Qur'an yang mumpuni dan handal masih perlu banyak dukungan dan nyatanya tanpa diimbangi dengan keberadaan atau motivasi dari orang tua akan terasa sulit untuk mewujudkannya. Maka untuk mewujudkan cita-cita menjadikan anak-anak sebagai penghafal Al Qur'an, hal itu bukan pekerjaan yang mudah, dibutuhkan ilmu, strategi dan metode yang baik dalam pelaksanaannya.

Orang tua harus memberikan bimbingan secara benar, pengawasan dalam pelaksanaan belajar menghafal Al-Quran dan tidak kalah penting adalah motivasi dari orang tua kepada anak., karena siswa perlu dukungan dan perhatian orang tua agar proses menghafal Al-Qur'an siswa berjalan dengan lancar.

Pondok pesantren Riyadlul Qur'an merupakan salah satu pondok untuk para penghafal Qur'an di Mojokerto dengan menekankan hafalan Qur'an pada kurikulum pembelajarannya dengan memasukkan program Tahfidz dan Syahadah

Tahfidz dalam proses belajar mengajar. Program Tahfidz dan Syahadah Tahfidz merupakan kegiatan menghafalkan Al-Qur'an dengan surat-surat yang telah ditentukan dalam sekali duduk dan kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an maksimal 10x. Dalam hal ini untuk mendisiplinkan ilmu Al-Qur'an sesuai dengan firman Allah :

كَمَا وَاحْسِنُ يَا الدُّنَّ مِنْ نَصِييِكَ نُسَ تَ وَلَ َ الَّ ُخِرَةَ الدَّارَ اللُّ اتُّكَ فِيمَا تَغِ وَابِ
يُ ُ بُ لَ اللُّ َ نَّ َا الَّ ُ رُضِ فِ ِ الفَسَادَ بَغِ تَ وَلَ َ إِلَيْكَ اللُّ أَحْسَنَ
المُفْسِدِينَ

Artinya :

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." ." (Q.S Al-Qashas: 77)⁴

Baik dalam kesalahan mengubah huruf, mengubah tanda baca atau harokat termasuk menghilangkan tasydid, memanjangkan atau memendekkan huruf, dan juga berhenti terlalu lama atau tidak bisa meneruskan ayat.

Pon-pes Riyadlul Qur'an juga mengadakan kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk siswa tingkat dasar dengan melakukan kegiatan berupa mengulang-ulang hafalan bersama-sama di masjid ketika hendak melaksanakan sholat berjamaah, menggunakan Muri-Q (Murottal Irama Qur'an) untuk mempermudah para santri baru menghafal, dan mengadakan mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai program menghafal Al-Qur'an di pon-pes Riyadlul Qur'an di Mojokerto sebagai mana orang tua siswa menjalankan perannya dalam

⁴ Mushaf Famy bi syauqin, *Al-Quran dan terjemhannya*, hlm. 395.

mendukung program sekolah, terutama dalam meningkatkan motivasi anak menghafal Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dan supaya permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab secara akurat, maka permasalahan yang akan saya angkat sebagai berikut :

1. Sejauh mana motivasi orang tua dalam meningkatkan hafalan Al- Qur'an santri di Pon-pes Riyadlul Qur'an di Mojokerto tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil motivasi orang tua dalam meningkatkan hafalan Al- Qur'an santri di Pon-pes Riyadlul Qur'an?
3. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Pon-pes Riyadlul Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di pon-pes Riyadlul Qur'an Kedungmaling Sooko Mojokerto
2. Untuk mengetahui hasil motivasi orang tua dalam meningkatkan kegiatan hafalan Al-Qur'ansantri di pon-pes Riyadlul Qur'an Kedungmaling Sooko Mojokerto
3. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di pon-pes Riyadlul Qur'an Kedungmaling Sooko Mojokerto.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Bagi kalangan akademik khususnya civitas akademika Universitas Darul Ulum Jombang hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan ilmiah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah / pondok pesantren

Penelitian ini sangat berguna khususnya bagi orang tua untuk lebih mengawasi, memperhatikan, dan mengontrol kegiatan menghafal Al-Qur'an santri di lingkungan pondok pesantren khususnya penghafal Qur'an. Selain itu juga untuk memberikan ilmu yang hasanah dalam dunia pendidikan terutama pendidikan agama.

b. Bagi Wali Santri / Murid

Penelitian ini memberikan pencerahan terhadap orang tua khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah maupun pondok pesantren.

c. Bagi Santri

Penelitian ini memang mengkaji batasan perjuangan santri dalam menghafal Al-qur'an maka menjadi sebuah keistimewaan besar bagi santri para penghafal al-quran pada khususnya untuk wali santri karna dalam penelitian ini banyak terdapat kandungan motivasi yang dapat menggerakkan jiwa juga membangkitkan semangat.

d. Bagi Peneliti

Sebagai wujud rasa tanggung jawab dalam berpartisipasi terhadap perkembangan pendidikan, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berwawasan luas dengan iman dan takwa khususnya dalam menghafal Al-Qur'an.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk jalan pikiran yang sistematis oleh karena penulis pada pembahasan proposal ini terdiri dari bab-bab dan sub bab yaitu:

- Bab I : Pendahuluan. Bab satu berisi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori. Bab dua tentang kajian teori yang mengupas tentang Peran orang tua, pengertian orang tua, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, hasil belajar. Tujuan hasil belajar, faktor-faktor yang menghambat dalam upaya memberikan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa.
- Bab III : Metodologi Penelitian. Bab tiga tentang metode penelitian, yang pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan Jenis Penelitian Sumber Data Penelitian ,Teknik pengumpulan data,dan Teknik Analisis Data.
- Bab IV : Memaparkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran orang tua dalam memberikan Motivasi pada anaknya dalam meningkatkan hafalan di Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Kedungmaling Sooko Mojokerto.

Bab V : Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran

